

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ini merupakan negara kepulauan dengan wilayah laut yang lebih luas daripada luas daratannya. Sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki wilayah laut seluas 5,8 juta  $\text{km}^2$  yang terdiri dari wilayah teritorial sebesar 3,2 juta  $\text{km}^2$  dan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) 2,7 juta  $\text{km}^2$ . Selain itu, terdapat 17.504 pulau di Indonesia dengan garis pantai sepanjang 95.181 km.

Melimpahnya potensi hayati yang dikandung oleh laut di sekitar tempat komunitas nelayan bermukim, seharusnya dapat menjadi suatu asset besar bagi nelayan setempat dalam upaya memperbaiki taraf hidup mereka secara ekonomi. Namun, kenyataannya sampai saat ini kehidupan nelayan tetap saja masih berada dalam ketidakmampuan secara finansial dan belum sejahtera.

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa dan penyediaan lapangan pekerjaan. Namun dari berbagai hasil penelitian, saat ini masyarakat nelayan terpinggirkan dari segi ekonomi karena sebagian dari mereka belum mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. (Alpharesy, dkk 2012)

Potensi usaha perikanan memang memberikan peluang yang menjanjikan sebagai sumber mata pencarian masyarakat namun kinerja di subsektor perikanan

sangat tergantung dari kualitas sumber daya manusia yang melakukannya, di subsektor perikanan masih rendahnya sumber daya manusia menyebabkan rendahnya produktivitas, sementara itu rendahnya produktivitas akan menyebabkan rendahnya pendapatan yang menjadi penyebab dari ketidakmampuan manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Jika hasil tangkapannya bagus, maka produktivitas mereka juga baik, begitu pula sebaliknya. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas nelayan Masalah perikanan tangkap yang juga mempengaruhi produktivitas nelayan adalah tingginya harga bahan bakar, sumberdaya yang dikeluarkan dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap. Namun, ada faktor lain yang mempengaruhi hasil tangkapan dan produktivitas nelayan (Trimiaty, 2018)

Ada banyak hal yang mendukung tingkat produktivitas nelayan diantaranya motivasi dan pengalaman kerja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Salju (2018) yang menyatakan bahwa motivasi dan Pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas.

Motivasi yang tinggi diperlukan dalam dunia kerja. Akan tetapi dalam kenyataan, motivasi kerja yang tinggi kurang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat dikatakan orang tersebut memiliki motivasi kerja rendah. Motivasi diperlukan karena dengan motivasi, seseorang akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Tanpa motivasi, seseorang tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar atau bahkan melampaui

standar karena apa yang menjadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seseorang memiliki kemampuan operasional yang baik bila tidak memiliki motivasi. Orang yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan dimana tempat ia bekerja (Rabindra, 2017:95) .

Motivasi kerja kelompok nelayan Bersatu sudah tinggi karena merupakan mata pencaharian utama kelompok nelayan Bersatu dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, permintaan pasar cukup tinggi terhadap ikan-ikan tertentu. Namun di waktu tertentu, motivasi kerja nelayan akan berkurang karena cuaca yang buruk karena harapan untuk menangkap ikan yang banyak akan rendah. Dan karena itu ketika motivasi nelayan rendah, maka produktivitasnya dalam menangkap ikan akan berkurang.

Namun, menjadi pusat masalah adalah pengalaman. Hal ini disebabkan karena pengalaman kerja adalah guru yang sejati. Melalui pengalaman kerja, pengetahuan teknis dan keterampilan kerja dapat sekaligus digunakan. Salah satu persyaratan kerja biasanya adalah pengalaman kerja. Perusahaan atau suatu tempat cenderung memilih calon karyawan yang sudah berpengalaman dari pada yang tidak berpengalaman dipandang lebih mampu dalam melaksanakan tugas yang akan di kerjakannya ( Septiyan, 2012:2).

Hal ini sama halnya dengan yang terjadi di Tanjung Leidong yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki nelayan yang menjadi salah satu penyebab produktivitas nelayan di Tanjung Leidong masih rendah. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat dilihat melalui tingkat pendidikan yang dimiliki.

Pendidikan diketahui dapat mempengaruhi pola pikir nelayan, sama halnya dengan pengalaman juga. Menurut Septiyan (2012), makin lama karyawan bekerja maka makin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan. Dengan pengalaman kerja, seseorang akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga produktivitas kerja semakin baik pula.

Hal inilah yang masih perlu diperhatikan oleh Kelompok Nelayan Bersatu di Tanjung Leidong, Kabupaten Labura demi meningkatnya produktivitas kerja mereka.

Bahwa masyarakat pesisir identik dengan nelayan merupakan bagian dari masyarakat terpinggirkan masih terus bergulat dengan persoalan kehidupan termasuk dalam memenuhi kebutuhan hidup Nelayan dalam membiayai kebutuhan hidup sehari-harinya hanya mengandalkan hasil penjualan ikan yang di dapatkan dari menangkap ikan dilaut .

Nelayan di kelurahan Tanjung Leidong khususnya kelompok nelayan bersatu memenuhi hidupnya pada aktivitas melaut . Secara umum, kegiatan perekonomian desa bersifat fluktuatif karena sangat bergantung pada tinggi rendahnya produktivitas perikanan. Jika produktivitasnya tinggi tingkat penghasilan nelayan akan meningkat, sehingga daya beli masyarakat yang sebagian besar nelayan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika produktivitas rendah tingkat penghasilan nelayan akan menurun sehingga tingkat daya beli masyarakat rendah. Kondisi demikian sangat mempengaruhi kuat lemahnya perekonomian desa (Kusnadi, 2002).

**Tabel 1.1**  
**"Pra Survey Produktivitas Kelompok nelayan"**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya%	Tidak%
1	Selalu membuat target dalam menangkap ikan	65%	25%
2	Saya selalu semangat dalam menangkap ikan	70%	15%
3	Saya memiliki inisiatif yang berguna membantu pekerjaan yang lebih baik	55%	30%
4	Saya adalah orang yang bertanggung jawab dalam bekerja	75%	35%
5	Dengan pengalaman kerja yang saya miliki dapat membantu saya dalam melakukan pekerjaan yang saya lakukan	45%	40%
6	Saya menguasai pekerjaan yang berdasarkan pengetahuan kerja yang telah saya miliki	60%	30%%
7	Saya memiliki keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan sebagai nelayan	55%	45%
8	Saya berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya	80%	20%

Sumber : Data Primer (2019)

Berdasarkan dari Tabel 1.1 dapat terlihat jelas bahwa dari 8 pertanyaan tersebut yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas Kerja Nelayan dapat kita lihat dari angka persentase yang menjawab iya 80% yang pertanyaanya saya berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya sedangkan dari angkat persentase yang menjawab tidak yang paling sedikit itu 15% dari pertanyaan Apakah anda bersemangat dalam menangkap ikan. Sesuai dengan tabel tersebut , data di atas menunjukkan bahwa Produktivitas Kelompok Nelayan Bersatu Di Tanjung leidong mengalami fluktuasi.

Tabel 1.2

**Tingkat Produktivitas Kelompok Nelayan Bersama Kelurahan Tanjung Leidong  
Januari Sampai dengan Juni 2019**

NO	Bulan	Hasil Tangkap
1	Januari	700kg
2	Februari	616kg
3	Maret	644kg
4	April	588kg
5	Mei	650kg
6	Juni	630kg
<b>Jumlah</b>		3,828kg

*Sumber: Data Primer (2019)*

Tabel 1.2 ini menunjukkan bahwa produktivitas hasil tangkap di kelompok nelayan Bersama Kelurahan Tanjung Leidong selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari hingga ke Juni. Data tersebut menjelaskan bahwa tingkat produktivitas nelayan tersebut bersifat fluktuatif. Pada bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan yang sangat drastis dimana dari hasil 700 kg menjadi 616 kg. Sedangkan bulan Maret ke bulan April juga mengalami penurunan hasilnya yaitu dari 644 kg menjadi 588 kg. Sama halnya dengan bulan Mei ke Juni mengalami penurunan yang sangat dratis 650 kg menjadi 630 kg. Itu artinya tingkat produktivitas kelompok nelayan di Kelurahan Tanjung Leidong tidak tetap dan selalu berubah-ubah.

Latar belakang diatas Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu Di Tanjung Leidong Kab, Labuhan Batu Utara”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Motivasi kerja kelompok nelayan Bersatu mengalami naik turun, sehingga produktivitas nelayan akan mengalami fluktuasi.
2. Pengalaman kerja nelayan Bersatu masih kurang, sehingga produktivitas akan rendah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah pada Motivasi , Pengalaman Kerja terhadap produktivitas kerja kelompok nelayan Tanjung Leidong Labuhan Batu Utara

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Motivasi* terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu Tanjung Leidong Labuhan Batu Utara ?

2. Apakah terdapat pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu Tanjung Leidong Labuhan Batu Utara ?
3. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu Tanjung Leidong Labuhan Batu Utara?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki tujuannya masing-masing atas apa yang akan diteliti Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu di Tanjung Leidong kab Labuhan Batu Utara.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu di Tanjung Leidong Kab Labuhan Batu Utara.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Secara Bersamaan Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu Di Tanjung Leidong Kab Labuhan Batu Utara.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diterimanya, serta dapat menambah pengalaman dibidang penelitian.

### 2. Bagi Nelayan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan nelayan dalam meningkatkan Produktivitasnya dalam rangka menambah pendapatan

### 3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur keperpustakaan universitas di bidang penelitian tentang Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Nelayan Bersatu di Kelurahan Tanjung Leidong Kab Labuhan Batu Utara.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang. Dan sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan dan mengembangkan Bahan informasi dan perbandingan.